

## Kinerja Karyawan di UD. Jaya Kunci Medan

Agus Gunawan<sup>1</sup>, William Vincent<sup>2\*</sup>, Wilinny Wilinny<sup>3</sup>, Wili Chandra<sup>4</sup>, Weny Weny<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

Email:<sup>1</sup>Agusssiong9@gmail.com <sup>2</sup>Williamvncnt@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan di UD. Jaya Kunci, Medan. Penelitian ini dilakukan di Ud. Jaya kunci, Medan Jl. Sutomo ujung , Medan pada bulan januari 2021 – juni 2021, penelitian ini memfokuskan kepada bagaimana kinerja karyawan di Ud. Jaya Kunci seperti bagaimana disiplin dan ketelitian karyawan dalam bekerja, oleh karena itu penelitian ini akan meneliti langsung di toko jaya kunci, dan yang menjadi objek penelitiannya adalah karyawan yang bekerja di UD. Jaya Kunci. Medan. Penelitian ini juga akan memperhatikan bagaimana kuantitas, mutu, ketepatan waktu dan komitmen dari karyawan di UD. Jaya kunci, medan. Dari penelitian ini diharapkan agar kualitas kinerja karyawan dapat lebih baik dari sebelum dilakukan penelitian ini.

**Kata kunci ;** Kinerja Karyawan, Mutu, Ketepatan Waktu, Kuantitas, Komitmen

### 1. PENDAHULUAN

Suatu usaha kecil pasti harus di kontrol agar bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal, dan seiring berjalannya waktu dalam membangun suatu usaha kecil pasti omset yang didapatkan juga akan semakin besar pula, oleh karena itu semakin banyak pendapatan yang di dapatkan akan berpengaruh pada bagaimana bisa kita mengelola usaha nya, jika hanya sendiri saja yang mengelola usaha nya pasti akan kesusahan, oleh karena itu dalam membangun suatu usaha kita membutuhkan karyawan yang membantu kita dalam menjalankannya agar lebih maksimal. Usaha kecil menengah dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran, jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah. Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas. Di era sekarang banyak usaha yang susah untuk berkembang karena berbagai faktor oleh karena itu usaha kunci merupakan salah satu usaha yang akan terus bisa bertahan karena semua orang masih membutuhkan kunci, karena di zaman skarang ini banyak alat yang menggunakan kunci. Setiap orang yang mempunyai rumah, pasti memiliki kunci di pintunya atau di pagar depannya. Di dalam rumah tentu ada pintu-pintunya. Setiap pintu ada kuncinya masing-masing. Selain pintu, di dalam rumah juga ada almari. Almari ini pun membutuhkan kunci tersendiri. Selain rumah, orang-orang di zaman ini sudah banyak yang memiliki kendaraan. Mobil atau sepeda motor yang paling sering menggunakan kunci. Tapi memang lebih banyak orang yang memiliki sepeda motor. Satu jenis kendaraan beroda dua ini sudah menjamur peredarannya di masyarakat. Walaupun, saat ini mobil juga sudah banyak yang mempunyainya. Kendaraan baik sepeda motor maupun mobil, tetap saja menggunakan kunci untukmenghidupkan maupun mematikan mesin. Kunci juga dipakai sekaligus untuk keamanan saat sepeda motor atau pun mobil tidak sedang dipakai. Perusahaan juga membagikan tugas kepada orang-orang yang tepat, memberikan pelatihan-pelatihan kepada para karyawan dengan guna menambah wawasan, meningkatkan kinerja karyawan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas sumber daya manusia, dan lain-lain [1].

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat ditempuh melalui proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diharapkan karyawan dapat bekerja secara produktif dan professional sehingga kinerja yang dicapainya lebih memuaskan sesuai standar kerja yang dipersyaratkan [2]. Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya [3]. Melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. [4] Kinerja adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dibandingkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, [5]. Tujuan penilaian kinerja adalah meningkatkan kinerja karyawan dengan cara membantu mereka agar menyadari dan menggunakan seluruh potensi mereka dalam mewujudkan tujuan organisasi [6]. Evaluasi menunjukkan keterampilan dan kompetensi pekerja yang ada sekarang ini kurang cukup

sehingga dikembangkan program. Para ahli manajemen memberikan berbagai pengertian tentang kinerja sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing, dan bahkan juga berdasarkan pengalaman kerja yang langsung mereka alami dan rasakan [7]. Agar dapat tercipta lingkungan kerja atau kinerja yang produktif maka diperlukan suatu motivasi yang tinggi yang diberikan atasan kepada bawahan. Guna mengevaluasi karyawan secara objektif dan akurat, seorang penyelia harus mampu mengukur tingkat kinerja mereka [8]. Kedisiplinan yang baik akan mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit seperti yang terjadi [7]. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dan menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan [5].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Tempat tersebut yang akan memberikan data dan informasi terkait penelitian ini UD. Jaya Kunci, Medan di jalan sutomo ujung, sumatera utara. Dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari 2021 – Juni 2021. [9] Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data penelitian ini adalah owner dari usaha jaya kunci ini dan karyawan yang bekerja disana di ud. Jaya kunci, medan yang berjumlah 2 orang. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data perengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data yang diperlukan data primer.

### Koefisien Determinasi

Semakin besar nilai  $R^2$ , maka model yang digunakan akan semakin baik. Namun perlu diperhatikan juga bahwa setiap penambahan variabel bebas ke dalam model akan selalu meningkatkan nilai  $R^2$ , sehingga nantinya bisa terjadi kesalahan interpretasi dalam menentukan model regresi terbaik. Koefisien determinasi (uji  $R^2$ ), dalam hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh semua variabel bebas [10].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ . Berikut hasil pengujian analisis regresi linear berganda yaitu :

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>4.678</b>	2.069		2.262	.026
	Kualitas produk	<b>.443</b>	.079	.478	5.582	.000
	Kinerja karyawan	<b>.310</b>	.116	.228	2.666	.009

a. Dependent Variable: kualitas produk

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 ( Data diolah )

$$Y = 4,678 + 0,443 \text{ Promosi} + 0,310 \text{ Kualitas Produk} + e$$

Penjelasan dari rumus analisis regresi linier berganda diatas adalah :

1. Konstanta = 4,678  
Jika variabel bebas promosi dan kualitas produk tidak mengalami kenaikan maka variabel terikat kinerja karyawan sebesar 4,678 satuan.
2. Promosi = 0,443  
Jika variabel bebas promosi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel terikat kinerja karyawan bertambah sebesar 0,443 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.
3. Kualitas produk = 0,310  
Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan untuk variabel bebas kualitas produk maka kinerja karyawan bertambah sebesar 0,310 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.

**Tabel 4 Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>4.678</b>	2.069		2.262	.026
	Kualitas produk	<b>.443</b>	.079	.478	5.582	.000
	Kinerja karyawan	<b>.310</b>	.116	.228	2.666	.009

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Hasil Penelitian, 2021( Data diolah

Hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(5,582)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,984)$  dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian PT UD jaya kunci, Medan. Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(2,666)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,945)$  dan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD jaya kunci, Medan.

### 3.2 Pembahasan

Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(5,582)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,984)$  dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian PT Bintang Rezeki Maju, Medan. Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(2,666)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,945)$  dan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian ud jaya kunci, Medan. Nilai  $F_{hitung}(19,729) > F_{tabel}$  sebesar (3,09) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut bahwa dapat disimpulkan secara simultan promosi dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian ud jaya kunci, Medan. Analisis regresi linier berganda diperoleh hasil  $Y = 4,678 + 0,443 \text{ Promosi} + 0,310 \text{ Kualitas Produk} + e$  berarti bahwa jika variabel bebas promosi dan kualitas produk tidak mengalami kenaikan maka variabel terikat keputusan pembelian sebesar 4,678 satuan. Jika variabel bebas promosi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel terikat keputusan pembelian bertambah sebesar 0,443 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan untuk variabel bebas kualitas produk maka keputusan pembelian bertambah sebesar 0,310 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,274. Hal ini berarti 27,4% bahwa keputusan pembelian yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas promosi dan kualitas produk sedangkan sisanya sebesar 72,6% (100-27,4) dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, harga dan sebagainya. Berdasarkan hasil kunjungan yang didapati informasi bahwa penurunan keputusan pembelian ini terlihat dari menurunnya penjualan genteng merek Star Roof yang diakibatkan teknik promosi, harus mengkomunikasikan kegunaan fitur dan manfaat produk dan pemasar menggunakan sejumlah alat untuk tujuan ini. Jadi setelah dilakukan penelitian bahwa kunci yang banyak digunakan adalah kunci rumah karena semua orang mempunyai rumah tapi tidak semua mempunyai mobil, oleh karena itu kami pun akan menstock kunci rumah lebih banyak dibandingkan kunci mobil dan kami akan terus memperbaiki kualitas kunci kami, dan kinerja karyawan akan terus kami asah di UD jaya kunci, Medan.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(5,582)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,984)$  dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian UD jaya kunci, Medan. Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(2,666)$  lebih besar  $t_{tabel}(1,945)$  dan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian UD JAYA KUNCI, Medan. Hasil perhitungan hipotesis secara simultan bahwa nilai  $F_{hitung}(19,729) > F_{tabel}$  sebesar (3,09) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut bahwa dapat disimpulkan secara simultan promosi dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian UD jaya kunci, Medan. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,274. Hal ini berarti 27,4% bahwa keputusan pembelian yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas promosi dan kualitas produk sedangkan sisanya sebesar 72,6% (100-27,4).

Saran dalam penelitian ini adalah UD jaya kunci, Medan meningkatkan promosi yang lebih gencar dan membuat program paket promosi penjualan yang mendapatkan hadiah-hadiah yang menarik bagi pelanggan ud jaya kunci, Medan meningkatkan kualitas produk yang lebih konsisten dalam kualitas kunci yang dapat memuaskan pelanggan.



## REFERENCES

- [1] K. Leonardi, W. Wilinny, T. Utama, W. Vincent, and F. Sulaiman, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di UD Makmur Jaya Medan Tahun 2021," 2021, pp. 306–310.
- [2] V. Winata, W. Weny, W. Wilinny, F. A. M. Hutabarat, and S. Supriyanto, "Metode Pengembangan Sumber Daya Karyawan di PT Oasis Anugerah Kasih," in *Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SENSASI)*, 2021, pp. 471–473.
- [3] S. Sutarno, Y. Yenny, S. Supriyanto, D. Anggraini, and Z. Umar, "Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Bintang Jaya Abadi," *J. Ilm. MAKSITEK*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [4] Sutrisno.Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- [5] T. Utama, I. Ivone, W. P. Han, B. Berluidaham, and M. Megawati, "Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Dinamika Lubsindo Utama Medan," in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2019, pp. 96–98.
- [6] Rini, W. Chandra, W. P. Lan, W. Wilinny, and F. A. M. Hutabarat, "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Trinity Interlink Medan," in *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2021, pp. 453–457.
- [7] J. Juliana, W. Weny, Y. Yuliana, and F. A. M. Hutabarat, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Karyawan di UD. Sinar Jaya Tanjung Balai," in *Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SENSASI)*, 2018, pp. 295–300.
- [8] N. Nugroho, C. Effedi, A. Arwin, P. H. Wong, and W. Wilinny, "ANALISIS MOTIVASI KERJA KARYAWAN BAGIAN PEMASARAN PT. GLOBAL MITRA PRIMA," *J. Anal. Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 32–42, 2019.
- [9] E. Evelyn, W. Wiliny, W. P. Lan, W. Chandra, and S. Sutarno, "Pentingnya Motivasi Kerja Karyawan di Edu Smart Medan Tahun 2021," 2021, vol. 264, no. 68, pp. 262–264, doi: 10.4108/eai.18-7-2019.2288639.T.
- [10] A. Elvina, N. Nugroho, F. A. M. Hutabarat, I. Ivone, and E. S. Ciamas, "Pengaruh Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembeli (Di Platform E-Commerce Shopee Dan Tokopedia)," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 12–16, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i1.1021.